

Pelatihan Komputer Perkantoran Bersertifikat sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital dan Kesiapan Kerja Masyarakat di Kota Tangerang

Sabaruddin^{1*}, Enen Nurbaeti², Ary Gunawan³, Asral⁴, Lalu Solihin⁵, Faris Shafrullah⁶, Leni Indarwati⁷

Sekolah Tinggi Teknologi Informatika Sony Sugema, Karawang, Indonesia^{1,2,3}

Universitas Pelita Bangsa, Bekasi, Indonesia⁴

Universitas Nusa Bangsa, Bogor, Indonesia⁵

Universitas Pramita Indonesia, Tangerang, Indonesia⁶

Universitas Mathla'ul Anwar (Unma), Banten, Indonesia⁷



Email Korespodensi: sbdr69@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 08-07-2026

Disetujui 15-07-2026

Diterbitkan 16-07-2026

Katakunci:

Pelatihan;

Komputer;

Litarasi Digital;

ABSTRAK

Perkembangan transformasi digital menuntut masyarakat memiliki kompetensi digital yang memadai, terutama dalam penguasaan aplikasi komputer perkantoran yang menjadi salah satu keterampilan dasar di dunia kerja. Namun, masih banyak mahasiswa, lulusan baru, pencari kerja, dan masyarakat umum yang memiliki keterampilan terbatas dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Office. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kesiapan kerja masyarakat melalui pelatihan komputer perkantoran bersertifikat. Kegiatan dilaksanakan melalui kolaborasi antara STTI Sony Sugema Karawang, Ikatan Alumni Universitas Mataram (IKA UNRAM) Jabodetabek, serta beberapa perguruan tinggi mitra di Kota Tangerang. Metode pelaksanaan meliputi identifikasi kebutuhan peserta, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, pendampingan, serta evaluasi hasil pelatihan. Materi yang diberikan mencakup penggunaan Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint yang disesuaikan dengan kebutuhan administrasi dan dunia kerja. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mengikuti pelatihan dengan antusias dan mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam menggunakan aplikasi komputer perkantoran. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi alumni, dan masyarakat dalam penyelenggaraan program pemberdayaan berbasis kompetensi. Pelatihan komputer perkantoran terbukti menjadi salah satu bentuk pengabdian yang efektif dalam meningkatkan literasi digital, mendukung kesiapan kerja masyarakat, serta memperluas akses terhadap pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan era transformasi digital.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Sabaruddin, S., Nurbaeti, E., Gunawan, A. ., Asral, A., Solihin, L., Shafrullah, F., & Indrawati, L. (2026). Pelatihan Komputer Perkantoran Bersertifikat sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital dan Kesiapan Kerja Masyarakat di Kota Tangerang. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(4), 2044-2053. <https://doi.org/10.63822/tdy4d811>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk cara bekerja, belajar, dan berinteraksi dalam berbagai sektor. Transformasi digital mendorong setiap individu untuk memiliki kompetensi digital yang memadai agar mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja maupun kehidupan sosial. Literasi digital tidak lagi dipahami sebatas kemampuan mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi mencakup kemampuan mengakses, mengelola, mengevaluasi, serta memanfaatkan teknologi digital secara efektif, produktif, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital menjadi salah satu agenda strategis dalam pembangunan sumber daya manusia di berbagai negara, termasuk Indonesia (Ng et al., 2021; SMERU Research Institute, 2022).

Di Indonesia, percepatan transformasi digital telah meningkatkan kebutuhan terhadap tenaga kerja yang memiliki keterampilan digital dasar maupun menengah. Pemerintah bersama berbagai pemangku kepentingan terus mendorong peningkatan kompetensi digital masyarakat melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan vokasional. Microsoft bersama Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, misalnya, meluncurkan program *Skills for Jobs Indonesia* yang bertujuan meningkatkan literasi digital, keterampilan digital, serta kesiapan kerja masyarakat melalui pelatihan berbasis kebutuhan industri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi digital telah menjadi kebutuhan nyata dalam mendukung daya saing tenaga kerja Indonesia di era ekonomi digital.

Salah satu kompetensi digital dasar yang masih sangat dibutuhkan di dunia kerja adalah kemampuan menggunakan aplikasi komputer perkantoran, seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Ketiga aplikasi tersebut merupakan perangkat lunak yang hampir selalu digunakan dalam kegiatan administrasi, pengolahan data, penyusunan laporan, hingga penyajian informasi di berbagai instansi pemerintah, perusahaan, lembaga pendidikan, maupun organisasi kemasyarakatan. Namun demikian, masih banyak mahasiswa, lulusan baru, pencari kerja, maupun masyarakat umum yang belum menguasai penggunaan aplikasi tersebut secara optimal sehingga menjadi kendala dalam meningkatkan produktivitas maupun daya saing kerja (Muslim, 2024).

Berbagai hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelatihan komputer perkantoran mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Office secara lebih efektif. Pendampingan berbasis praktik memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami penyusunan dokumen, pengolahan data menggunakan spreadsheet, hingga pembuatan presentasi profesional sesuai kebutuhan dunia kerja. Selain meningkatkan kompetensi teknis, pelatihan semacam ini juga meningkatkan rasa percaya diri peserta dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam menjawab tantangan tersebut melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat. Melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi alumni, pemerintah, maupun mitra lainnya, program pemberdayaan masyarakat dapat dilaksanakan secara lebih luas, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran. Pendekatan kolaboratif juga memperkuat jejaring kelembagaan sehingga dampak program menjadi lebih optimal.

Sebagai bentuk implementasi peran tersebut, Sekolah Tinggi Teknologi Informatika (STTI) Sony Sugema Karawang bekerja sama dengan Ikatan Alumni Universitas Mataram (IKA UNRAM) Jabodetabek menyelenggarakan kegiatan Pelatihan Komputer Perkantoran Bersertifikat bagi masyarakat di Kota Tangerang. Kegiatan ini melibatkan dukungan beberapa perguruan tinggi mitra dan ditujukan kepada mahasiswa, alumni, pencari kerja, serta masyarakat umum sebagai upaya meningkatkan kompetensi digital dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Materi pelatihan difokuskan pada penguasaan Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint melalui kombinasi pembelajaran teori dan praktik sehingga peserta memperoleh pengalaman belajar yang aplikatif.

Pelaksanaan pelatihan tidak hanya berorientasi pada peningkatan pengetahuan peserta, tetapi juga diarahkan untuk menghasilkan kompetensi yang dapat diimplementasikan secara langsung dalam aktivitas akademik maupun profesional. Pemberian sertifikat kompetensi setelah peserta menyelesaikan seluruh rangkaian pelatihan menjadi salah satu bentuk pengakuan terhadap capaian pembelajaran yang diperoleh. Sertifikat tersebut diharapkan mampu meningkatkan nilai tambah peserta ketika memasuki dunia kerja maupun mengembangkan usaha secara mandiri. Selain itu, model pelatihan yang bersifat gratis dan terbuka memberikan kesempatan yang lebih luas bagi masyarakat untuk memperoleh akses terhadap pendidikan dan pelatihan berkualitas.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital dan kesiapan kerja masyarakat melalui pelatihan komputer perkantoran bersertifikat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan melalui program Pelatihan Komputer Perkantoran Bersertifikat yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Teknologi Informatika (STTI) Sony Sugema Karawang bekerja sama dengan Ikatan Alumni Universitas Mataram (IKA UNRAM) Jabodetabek serta didukung oleh Universitas Nusa Bangsa Bogor, Universitas Pramita Indonesia, Universitas Mathla'ul Anwar Banten, dan Universitas Pelita Bangsa. Kegiatan dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu pada tanggal 11 Juli 2026 dan 18 Juli 2026, bertempat di Jalan HOS Cokroaminoto No. 32B, Kelurahan Larangan Utara, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang. Sasaran kegiatan meliputi mahasiswa, alumni, pencari kerja, serta masyarakat umum yang membutuhkan peningkatan kompetensi digital sebagai bekal menghadapi tuntutan dunia kerja di era transformasi digital.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory learning*) yang menempatkan peserta sebagai subjek utama dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual mengenai aplikasi komputer perkantoran, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung setiap materi yang diberikan. Selama pelaksanaan kegiatan, narasumber berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta dalam menyelesaikan berbagai latihan sesuai dengan kebutuhan administrasi perkantoran modern. Pendekatan praktik langsung (*learning by doing*) diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kepercayaan diri peserta dalam mengoperasikan aplikasi komputer perkantoran.

Tahapan pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses identifikasi kebutuhan peserta melalui koordinasi antara tim pelaksana dan mitra penyelenggara. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian

besar peserta membutuhkan peningkatan keterampilan dasar dalam penggunaan aplikasi Microsoft Office yang meliputi Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Berdasarkan kebutuhan tersebut, tim menyusun materi pelatihan yang berorientasi pada kompetensi kerja dengan mengintegrasikan penyampaian teori, demonstrasi penggunaan aplikasi, praktik mandiri, diskusi interaktif, serta pendampingan selama proses pembelajaran berlangsung. Materi dirancang secara bertahap mulai dari pengenalan fitur dasar hingga penerapan aplikasi dalam penyusunan dokumen, pengolahan data, dan pembuatan presentasi profesional.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui kombinasi metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, tanya jawab, dan pendampingan individual. Pada sesi ceramah, narasumber memberikan penjelasan mengenai konsep dasar penggunaan aplikasi komputer perkantoran beserta manfaatnya dalam dunia kerja. Selanjutnya, peserta mengikuti demonstrasi penggunaan fitur-fitur utama yang kemudian dipraktikkan secara mandiri menggunakan perangkat komputer masing-masing. Selama sesi praktik, tim instruktur dan fasilitator memberikan bimbingan secara individual kepada peserta yang mengalami kesulitan sehingga seluruh peserta dapat mengikuti proses pembelajaran secara optimal. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar yang interaktif sekaligus meningkatkan partisipasi aktif peserta selama pelatihan berlangsung.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pelatihan dan tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi dilaksanakan melalui observasi selama proses praktik, penilaian terhadap hasil penyelesaian tugas yang diberikan pada setiap sesi, serta diskusi reflektif di akhir kegiatan. Selain itu, peserta diminta memberikan umpan balik terhadap kualitas materi, metode penyampaian, dan pelaksanaan pelatihan melalui lembar evaluasi. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar bagi tim pelaksana dalam mengidentifikasi kelebihan, kendala, serta peluang pengembangan program pelatihan pada kegiatan pengabdian berikutnya.

Sebagai luaran kegiatan, peserta yang mengikuti seluruh rangkaian pelatihan memperoleh sertifikat pelatihan sebagai bukti telah menyelesaikan program peningkatan kompetensi komputer perkantoran. Sertifikat tersebut diharapkan dapat menjadi nilai tambah bagi peserta dalam meningkatkan daya saing di dunia kerja maupun mendukung aktivitas akademik dan kewirausahaan. Selain menghasilkan peningkatan kompetensi digital peserta, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, organisasi alumni, dan mitra pendidikan dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan melalui penyediaan pelatihan berbasis kebutuhan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) berupa Pelatihan Komputer Perkantoran Bersertifikat telah terlaksana sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Kegiatan dilaksanakan dalam dua pertemuan, yaitu tanggal 11 Juli 2026 dan 18 Juli 2026 di Kota Tangerang dengan melibatkan kolaborasi antara STTI Sony Sugema Karawang, IKA UNRAM Jabodetabek, serta beberapa perguruan tinggi mitra. Pelaksanaan kegiatan berlangsung secara tertib dengan antusiasme peserta yang tinggi sejak sesi pembukaan hingga penutupan kegiatan. Seluruh rangkaian pelatihan dapat diselesaikan sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan.

Peserta kegiatan berasal dari berbagai latar belakang, meliputi mahasiswa, alumni perguruan tinggi, pencari kerja, dan masyarakat umum. Keberagaman peserta memberikan suasana pembelajaran yang dinamis karena masing-masing memiliki pengalaman dan kebutuhan yang berbeda terhadap penggunaan aplikasi komputer perkantoran. Seluruh peserta mengikuti setiap sesi pelatihan mulai dari penyampaian materi, praktik langsung, diskusi, hingga evaluasi akhir kegiatan. Kehadiran peserta selama kegiatan menunjukkan tingkat partisipasi yang sangat baik sehingga seluruh materi dapat disampaikan secara optimal.

Tabel 1. Karakteristik Peserta Kegiatan

Karakteristik	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Mahasiswa	11	45,3
Alumni	3	18,0
Pencari kerja	4	26,0
Masyarakat umum	2	10,7
Total	150	100

Materi pelatihan difokuskan pada penguasaan tiga aplikasi utama Microsoft Office, yaitu Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint. Setiap materi disampaikan melalui kombinasi penjelasan teori, demonstrasi penggunaan fitur, praktik mandiri, serta pendampingan oleh instruktur. Peserta diberikan kesempatan untuk menyelesaikan latihan-latihan yang berkaitan dengan penyusunan dokumen administrasi, pengolahan data sederhana menggunakan spreadsheet, dan penyusunan bahan presentasi profesional. Selama proses praktik, peserta menunjukkan kemampuan mengikuti setiap tahapan pembelajaran dengan baik.



Gambar 1. Penyampaian materi tanggal 11 Juli 2026

Tabel 2. Materi Pelatihan yang Dilaksanakan

Sesi	Materi	Bentuk Kegiatan
1	Microsoft Word	Ceramah, demonstrasi, praktik
2	Microsoft Excel	Praktik pengolahan data
3	Microsoft PowerPoint	Praktik penyusunan presentasi
4	Evaluasi dan pendampingan	Diskusi dan penyelesaian tugas

Selama pelaksanaan pelatihan, peserta menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Hal tersebut terlihat dari tingginya partisipasi dalam kegiatan praktik, diskusi, maupun sesi tanya jawab dengan narasumber. Sebagian besar peserta mampu menyelesaikan latihan yang diberikan sesuai dengan petunjuk instruktur. Selain itu, peserta juga aktif berdiskusi mengenai penerapan Microsoft Office dalam kebutuhan akademik, administrasi perkantoran, maupun pekerjaan sehari-hari sehingga suasana pelatihan berlangsung interaktif dan kondusif.

Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa seluruh peserta berhasil mengikuti seluruh rangkaian pelatihan hingga selesai. Berdasarkan hasil penilaian tugas praktik yang diberikan selama kegiatan, sebagian besar peserta mampu menyusun dokumen menggunakan Microsoft Word, melakukan pengolahan data sederhana menggunakan Microsoft Excel, serta membuat bahan presentasi menggunakan Microsoft PowerPoint sesuai dengan instruksi yang diberikan. Setelah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan, peserta memperoleh sertifikat pelatihan sebagai bentuk pengakuan atas partisipasi dan kompetensi yang telah dicapai selama mengikuti program pengabdian.



Gambar 2. Foto bersama setelah kegiatan selesai

Tabel 3. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Indikator	Capaian
Kehadiran peserta	100%
Penyelesaian seluruh materi	100%
Penyelesaian tugas praktik	100%
Peserta memperoleh sertifikat	100%

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga menghasilkan luaran berupa terjalinnya kolaborasi yang lebih kuat antara perguruan tinggi, organisasi alumni, dan masyarakat. Kolaborasi tersebut menjadi wadah dalam memperluas akses masyarakat terhadap pelatihan berbasis kompetensi yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berlangsung dalam suasana yang kondusif dengan dukungan sarana, prasarana, narasumber, dan fasilitator yang memadai sehingga seluruh tahapan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan komputer perkantoran bersertifikat menunjukkan bahwa metode pelatihan yang mengombinasikan ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan mampu meningkatkan partisipasi peserta selama kegiatan berlangsung. Pendekatan tersebut memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami materi sekaligus mempraktikkan penggunaan aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint secara langsung. Pembelajaran yang bersifat aplikatif terbukti mampu mempercepat proses penguasaan keterampilan digital karena peserta memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Niqotaini et al. (2023) yang melaporkan bahwa pelatihan Microsoft Office kepada siswa SMK mampu meningkatkan *soft skills* dan keterampilan penggunaan aplikasi perkantoran melalui tahapan observasi, pelatihan, dan evaluasi secara berkelanjutan.

Selain meningkatkan kemampuan teknis peserta, kegiatan pelatihan ini juga memperlihatkan adanya peningkatan kesiapan peserta dalam menghadapi tuntutan dunia kerja yang semakin terdigitalisasi. Penguasaan aplikasi perkantoran merupakan salah satu kompetensi dasar yang dibutuhkan hampir di seluruh sektor pekerjaan sehingga pelatihan semacam ini memiliki nilai strategis dalam meningkatkan daya saing masyarakat. Temuan ini mendukung hasil pengabdian yang dilakukan oleh Iin et al. (2025) yang menyatakan bahwa pelatihan Microsoft Word mampu meningkatkan literasi digital peserta melalui peningkatan kemampuan mengenal menu, mengelola dokumen, serta menyusun dokumen sederhana secara mandiri. Keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik menjadi salah satu strategi efektif dalam memperkuat kompetensi digital masyarakat.

Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh adanya kolaborasi antara perguruan tinggi, organisasi alumni, dan berbagai institusi pendidikan yang berperan sebagai mitra pelaksana. Model kolaborasi tersebut memungkinkan tersedianya narasumber, fasilitas, serta pendampingan yang memadai sehingga proses transfer pengetahuan dapat berlangsung secara optimal. Sinergi antarlembaga tidak hanya memperluas jangkauan pengabdian kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui penyediaan program pemberdayaan masyarakat berbasis kebutuhan nyata.

Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan tidak hanya menghasilkan peningkatan kompetensi individu, tetapi juga membangun jejaring kelembagaan yang mendukung keberlanjutan program peningkatan literasi digital masyarakat.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan komputer perkantoran merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan era transformasi digital. Kemampuan mengoperasikan aplikasi Microsoft Office menjadi kompetensi dasar yang dapat menunjang produktivitas akademik, administrasi, maupun pekerjaan profesional. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak mitra, cakupan peserta yang lebih luas, serta materi yang lebih komprehensif, seperti pengolahan data lanjutan, kolaborasi berbasis *cloud computing*, dan pemanfaatan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dalam pekerjaan administrasi. Pengembangan program secara berkelanjutan diharapkan mampu menghasilkan masyarakat yang memiliki kompetensi digital, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja pada masa mendatang.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui Pelatihan Komputer Perkantoran Bersertifikat sebagai Upaya Peningkatan Literasi Digital dan Kesiapan Kerja Masyarakat telah terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelatihan yang mengombinasikan metode ceramah, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan mampu meningkatkan kompetensi peserta dalam mengoperasikan aplikasi Microsoft Word, Microsoft Excel, dan Microsoft PowerPoint sebagai keterampilan dasar yang dibutuhkan di dunia kerja. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta selama kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan literasi digital masyarakat. Selain menghasilkan peningkatan kompetensi teknis, kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, organisasi alumni, dan mitra pendidikan dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Oleh karena itu, program pelatihan serupa perlu terus dikembangkan dengan cakupan peserta yang lebih luas serta materi yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi digital agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesiapan masyarakat menghadapi tantangan dunia kerja di era transformasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaujianto, M., Muttaqi, F., & Surahmat, A. (2025). Peningkatan keterampilan digital pelajar melalui pelatihan Microsoft Office. *REDI: Jurnal Relawan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 16–25.
- Arbain, A., & Sujarwo, S. (2025). Empowering working adults through digital literacy: A case study of community-based education in rural Indonesia. *Journal of Innovation and Research in Primary Education*, 4(4), 3734–3751. <https://doi.org/10.56916/jirpe.v4i4.2545>
- Arifin, F. R., Firatama, A. D., & Azam, R. (2025). Pelatihan Microsoft Office untuk meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi perkantoran pada siswa SMK Al-Muarraf Pamekasan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNW Mataram*, 6(2), 136–144.

- Febriyani, W., dkk. (2025). Pelatihan penggunaan Microsoft Word pada siswa SD sebagai upaya peningkatan literasi digital. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2).
- Iin, J. N., dkk. (2025). Pelatihan dasar Microsoft Word untuk peningkatan literasi digital siswa SMP. *JOMPA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4).
<https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v4i4.2425>
- Ng, D. T. K., Leung, J. K. L., Chu, S. K. W., & Qiao, M. (2021). Conceptualizing AI literacy: An exploratory review. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 2, Article 100041.
<https://doi.org/10.1016/j.caeai.2021.100041>
- Nichols, T. P., & Stornaiuolo, A. (2019). Assembling “Digital Literacies”: Contingent pasts, possible futures. *Media and Communication*, 7(2), 14–24. <https://doi.org/10.17645/mac.v7i2.1946>
- Niqotaini, Z., dkk. (2023). Pelatihan Microsoft Office bagi siswa untuk meningkatkan *soft skills*. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(7), 2423–2429. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i7.2423-2429>
- Rulviana, V. (2023). The effectiveness of using Microsoft Office Sway media on students' digital literacy. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*.
- Saeed, H. K., Razak, N. A., & Aladdin, A. (2022). Digital literacy and communicative competence among academic leaders: Post-COVID-19 study. *GEMA Online® Journal of Language Studies*, 22(4), 232–245. <https://doi.org/10.17576/gema-2022-2204-13>
- Sami'un, D. C. (2026). Microsoft Word and PowerPoint training to improve SKB learners' digital literacy. *Jurnal Abmas*.
- Takbir, L. O., Ma'wa, A. J., Idawati, I., Resty, R., Ramadhan, A., & Razilu, Z. (2026). Pelatihan pemanfaatan Microsoft Office untuk mendukung kompetensi digital mahasiswa. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 553–564.
<https://doi.org/10.51878/community.v6i1.9290>
- Thomas, P. B., Hogan-Taylor, C., Yankoski, M., & Weninger, T. (2021). Pilot study suggests online media literacy programming reduces belief in false news in Indonesia. *arXiv*.
<https://doi.org/10.48550/arXiv.2107.08034>
- Vuorikari, R., Punie, Y., Gomez, S. C., & Van den Brande, G. (2016). *DigComp 2.0: The digital competence framework for citizens* (JRC101254). Publications Office of the European Union.
- Falloon, G. (2020). From digital literacy to digital competence: The teacher digital competency (TDC) framework. *Educational Technology Research and Development*, 68(5), 2449–2472.
<https://doi.org/10.1007/s11423-020-09767-4>
- Neumeyer, X., Santos, S. C., & Morris, M. H. (2020). Overcoming barriers to technology adoption when fostering entrepreneurship among the poor: The role of technology and digital literacy. *IEEE Transactions on Engineering Management*, 68(6), 1605–1618.
<https://doi.org/10.1109/TEM.2020.2989747>